

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehat berarti berbagai hal bagi orang yang berbeda. Banyak hal yang telah diteliti dan ditulis orang tentang konsep sehat. Meskipun demikian, hal yang lebih penting daripada diskusi akademik adalah adanya kebutuhan bagi semua promotor kesehatan untuk mengeksplorasi dan mendefinisikan apa arti sehat yang sebenarnya (Arnold dan Perry Fox, 1998).

Makanan sehari-hari yang dipilih dengan baik akan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh, sebaliknya bila makanan tidak dipilih dengan baik tubuh akan mengalami kekurangan zat-zat gizi esensial tertentu. Zat gizi esensial adalah zat gizi yang harus didapatkan dari makanan. Bila dikelompokkan ada tiga fungsi zat gizi dalam tubuh yaitu memberi energi, pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh, dan mengatur proses tubuh (Almatsier, 2001).

Pada tahun-tahun terakhir penelitian ilmiah dibidang gizi tidak saja memfokuskan pada penelitian kandungan zat gizi dalam berbagai makanan segar, tetapi juga berhasil membuktikan bahwa dibalik itu ada substansi-substansi lain yang manfaatnya luar biasa (Anonim, 2006).

Bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*) adalah salah satu spesies bayam dari sekian banyak anggota suku Amaranthaceae yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat. Bayam merah mengandung protein, lemak karbohidrat, kalium, zat besi (Fe), amaratin, beta karotin, vitamin A, C,

E, asam folat, dan glutathione (Dalimartha, 1999). Kandungan Fe yang tinggi dalam bayam merah menyebabkan bayam merah dimanfaatkan untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit kurang darah (anemia) dan menaikkan kadar haemoglobin darah (Yoanna dan Yovita, 2000).

Haemoglobin merupakan molekul protein di dalam darah merah yang berfungsi untuk membawa oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh dan membawa karbondioksida dari jaringan tubuh menuju paru-paru untuk dikeluarkan. Haemoglobin memberikan warna merah pada darah. Dalam keadaan normal 100 ml darah mengandung 15 gr haemoglobin yang mampu mengangkut 0,03 gr oksigen (Anonim, 2006).

Besi (Fe) merupakan bagian dari molekul haemoglobin yang mengikat oksigen ke sel darah merah (eritrosit). Kekurangan zat besi dapat menyebabkan gangguan pengiriman oksigen (O_2) ke berbagai bagian tubuh (Arnold dan Perry Fox, 1998).

Zat besi diperlukan sebagai suatu komponen dari haemoglobin dalam sel darah (eritrosit). Zat besi juga ditemukan dalam otot sebagai *myoglobin*, dalam serum sebagai *transferrin*, dalam plasenta sebagai *uteroferrin*, dan dalam hati sebagai *ferritin* dan *haemosiderin*. Zat besi juga mempunyai peranan penting dalam tubuh sebagai suatu unsur pokok dari sejumlah enzim-enzim metabolisme (Morns, 1988).

Masukan zat besi setiap hari diperlukan untuk mengganti zat besi yang hilang melalui tinja, air kencing dan kulit. Kehilangan basal ini kira-kira 14 mg/kg BB/hari atau hampir sama dengan 0,9 mg zat besi pada laki-laki

dewasa dan 0,8 mg bagi wanita dewasa (De Maeyer, 199). Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara pasti khasiat bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*) terutama mengenai peningkatan kadar haemoglobin dengan judul **“PENGARUH PEMBERIAN AIR PERASAN DAUN BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor L.*) PER-ORAL TERHADAP KADAR HAEMOGLOBIN DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus L.*)”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar tujuan penelitian ini dapat tercapai dan tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran judul, maka perlu dijelaskan tentang batasan masalah yang diteliti. Adapun batasan-batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian adalah Kadar haemoglobin darah tikus putih (*Rattus norvegicus L.*) setelah pemberian air perasan daun bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*) per-oral
2. Objek penelitian adalah darah tikus putih (*Rattus norvegicus L.*).
3. Parameter yang diamati adalah perubahan kadar haemoglobin darah tikus putih (*Rattus norvegicus L.*) setelah pemberian air perasan daun bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*).

C. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh pemberian air perasan daun bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*) per-oral terhadap kadar haemoglobin darah tikus putih (*Rattus norvegicus L.*)”?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian air perasan daun bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*) per-oral terhadap kadar haemoglobin darah tikus putih (*Rattus norvegicus L.*)

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan sumbangan pengetahuan pada masyarakat tentang manfaat air perasan daun bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*) terhadap peningkatan kadar haemoglobin darah tikus putih (*Rattus norvegicus L.*).
2. Menambah pengetahuan tentang pengaruh pemberian air perasan bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*) terhadap peningkatan kadar haemoglobin darah putih (*Rattus norvegicus L.*).